

## **PENGARUH MENGONSUMSI KONTEN TIKTOK @DAILYJOUR TERHADAP PENGETAHUAN ILMU PARENTING PADA PASANGAN PERNIKAHAN MUDA**

**Vina Aprilyaningrum<sup>1</sup> ; Anita Agustina Wulandari**<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi  
Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya  
Nginden Intan Timur I No.18, Surabaya

Email: [vinaaprilaningrum2004@gmail.com](mailto:vinaaprilaningrum2004@gmail.com) ; [anita@stikosa-aws.ac.id](mailto:anita@stikosa-aws.ac.id)

### ***Abstract***

*This research aims to determine the influence level of TikTok content @dailyjour on parenting knowledge among young married couples. The theory used is the S.O.R (Stimulus, Organism, Response) Theory, which relates to communication messages and reactions. The research method employed is quantitative, using questionnaires for data collection and conclusion drawing. The sampling technique used in this research is purposive sampling. Based on the conducted research, it can be concluded that the TikTok content @dailyjour has a significant influence on parenting knowledge among young married couples. The communicants are able to receive and process the stimulus from the TikTok content @dailyjour, resulting in an attitude change, specifically an increase in parenting knowledge*

***Keyword: tiktok, parenting knowledge, S.O.R theory, dailyjour halimah***

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh konten tiktok @dailyjour terhadap pengetahuan ilmu parenting pada pasangan pernikahan muda. Teori yang digunakan adalah Teori S.O.R (Stimulus, Organism, Respon). Teori berkaitan dengan pesan komunikasi dan reaksi. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Dengan menggunakan kuesioner dalam pengambilan kesimpulan data. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mempunyai pengaruh signifikan konten tiktok @dailyjour terhadap pengetahuan ilmu parenting pada pasangan pernikahan muda. Komunikan mampu menerima dan mengolah stimulus dari konten tiktok @dailyjour sehingga terjadi perubahan sikap yaitu pengetahuan ilmu parenting.

**Kata Kunci: tiktok, ilmu parenting, teori S.O.R, dailyjour halimah**

## **1. PENDAHULUAN**

Pasangan pernikahan muda merujuk pada pasangan yang baru saja menikah baru-baru ini. Tidak menutup kemungkinan terjadinya pernikahan pada umur yang matang atau masih dibawah umur. Undang – Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa pernikahan diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 tahun. Apabila masih di bawah umur maka dinamakan pernikahan dini.

Pernikahan pada pasangan yang baru saja berlangsung menjadi sebuah tantangan baru di kehidupan baru pula yang keduanya jalani. Mulai dari persiapan secara finansial, materi, ataupun pandangan kedepan akan dibawa kemanakah arah pernikahan pasangan tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Sriningtyas dan Muhayati dalam jurnal konseling pranikah nya, bahwa Menemukan kepuasan dalam pernikahan tidak selalu mudah. Setelah beberapa lama mengurus rumah tangga, harapan salah satu pasangan mungkin tidak sesuai dengan harapan pasangan lainnya (Triningtyas & Muhayati, 2017).

Dalam kesempatan pengerjaan skripsi ini, penulis akan meneliti seberapa pengaruh sebuah akun media sosial Tiktok terhadap penggunanya. Aplikasi Tiktok sendiri merupakan platform jejaring sosial untuk berbagi dan membuat film pendek. Salah satu pengguna tiktok yang memanfaatkannya sebagai edukasi untuk *parenting* yaitu halimah dengan nama akun tiktok @dailyjour. Konten yang Halimah buat di Tiktok secara tidak langsung membuat individu ataupun kalangan pernikahan muda mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai *parenting* sejak dini agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan menjadikan orang tua yang lebih baik.

Dengan adanya ilmu *parenting* untuk mengatasi masalah sebelum terjadi, calon orang tua bisa lebih bersiap diri. Pada zaman yang semua dimudahkan dengan media sosial tanpa harus datang ke dokter untuk mengetahui pola asuh seperti apa hanya dengan mencari tau melalui *gadget* tanpa harus mengeluarkan biaya untuk mendapatkan informasi (Generasi Bersih dan Sehat, 2021). Menurut Asmariyani (dikutip dalam Fitriyani, 2015), pola asuh adalah tentang bagaimana orang tua mengasuh anak-anaknya bagaimana mereka memperlakukan, mengajari, membimbing, mendisiplinkan, dan pada akhirnya membantu mereka tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan cocok dengan masyarakat.

Berdasarkan paparan di atas peneliti ingin mengetahui, bahwasannya Saat ini, Tiktok lebih dari sekedar hiburan. Namun juga memuat konten edukasi yang dapat memberikan dampak positif bagi seseorang. Tiktok mudah diakses oleh semua kelompok umur sehingga menjadi jembatan bagi mereka yang ingin mempelajari hal baru. Peneliti mengambil kesempatan ini untuk meneliti sebuah akun tiktok @dailyjour yang memberi edukasi kepada pengikutnya mengenai bahasan seputar ilmu *parenting*. Peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruhnya terhadap edukasi ilmu *parenting* yang diberikan oleh akun Tiktok @dailyjour khususnya pada penonton pasangan pernikahan muda.

## 2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk menganalisa data secara deskriptif menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh, disusun secara sistematis kemudian dianalisis berdasarkan kajian teori untuk mendapatkan deskriptif tentang pengaruh akun tiktok @dailyjour Halimah terhadap pengetahuan ilmu *parenting* pada pasangan pernikahan muda.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan dari follower dari akun Tiktok @dailyjour yang berjumlah 1,2 juta pengikut per tanggal 1 juni 2024. Sedangkan sampel didefinisikan oleh Sugiyono sebagai bagian yang mewakili dari populasi yang lebih besar. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi pengambilan sampel non-probabilitas berdasarkan metode sampel purposive. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung dari orang-orang oleh peneliti untuk membahas topik penelitian yang sedang dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Peneliti mengandalkan skala Likert, yang sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono dalam majalah Stikema, merupakan alat untuk mengukur bagaimana perasaan individu atau kelompok terhadap isu-isu sosial tertentu. Metode pengujian data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Sedangkan uji hipotesis pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada bulan juni 2024, secara online melalui DM Tiktok dan DM Instagram. Banyak sampel pada penelitian ini adalah 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu Purposive Sampling.

Pada tanggal 1 juni 2024, peneliti menyebarkan angket kuesioner berupa google form, kepada 100 responden yang akan menjadi sampel. Peneliti menjelaskan langkah-langkah pengisian

kuesioner kepada responden. Setelah angket kuesioner diisi oleh responden selanjutnya peneliti mengolah data yang diperoleh. Angket kuesioner dalam penelitian ini berisi informasi pribadi berupa nama, usia, usia pernikahan, dan domisili responden. Diikuti dengan pernyataan dari dua variabel yaitu variabel X dengan indikator Frekuensi, Penghayatan, Perhatian, Durasi. Variabel Y dengan indikator Tahu, Memahami, Aplikasi, Analisis.

Keberadaan aplikasi Tiktok, telah memberikan peluang baru bagi para pembuat konten untuk bersaing menjadi kreatif, dilihat banyak orang dan juga mendapatkan uang yang cukup. Selain itu, tidak banyak yang menggunakan tiktok untuk belajar hal baru atau hanya untuk bersenang-senang. Fitur-fitur baru pada aplikasi Tiktok membuat penggunaannya semakin menarik. Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang melibatkan aplikasi Tiktok dengan judul "Pengaruh Konten Tiktok @Dailyjour Terhadap Pengetahuan Ilmu Parenting Pada Pasangan Pernikahan Muda". Konten ini dibuat secara kebetulan karena ia hanya ingin membagikan kisah hidupnya, namun hal itu yang menarik peneliti. Apakah banyak masyarakat luar yang mencari tau edukasi tentang ilmu parenting melalui konten tiktok @Dailyjour.

Hasil pada penelitian ini menerima hipotesis awal peneliti, yaitu adanya pengaruh konten tiktok @Dailyjour terhadap pengetahuan ilmu parenting pada pasangan pernikahan muda dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan korelasi hubungan antara dua variabel (R) sebesar 0,386 dan pengaruh konten tiktok @Dailyjour terhadap pengetahuan ilmu parenting pada pasangan pernikahan muda (R Square) diperoleh 0,149 yang berarti berpengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 14,9%. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) di atas menunjukkan bahwa konten tiktok @dailyjour memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan ilmu parenting.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi terkait kurangnya pengetahuan parenting, terjadinya pengalaman sebelumnya dan adanya peningkatan penggunaan aplikasi tiktok, peneliti melakukan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan Teori S.O.R. Asumsinya adalah media massa mempunyai dampak langsung terhadap komunikasi. Telah ditemukan jawaban bahwa Teori S.O.R yang digunakan tepat, dikarenakan stimulus atau pesan yang disampaikan melalui konten @dailyjour berupa pengalaman pribadi dan penjelasan yang mudah dimengerti bagi pemula. Komunikasi menerima konten tersebut sehingga menimbulkan respon kognitif yaitu melalui perubahan terkait dengan pengetahuan ilmu parenting.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel X yaitu konten Tiktok @dailyjour memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu pengetahuan ilmu parenting. Tingkat pengetahuan diterima oleh pengikut, dan merasakan manfaat untuk mengetahui ilmu parenting.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan perihal pengaruh konsumtif konten tiktok @dailyjour terhadap pengetahuan ilmu parenting pada pasangan pernikahan muda bagi pengikut, berdasarkan uji statistik maka disimpulkan bahwa konten tiktok @dailyjour berpengaruh dan dapat memenuhi kebutuhan pengikut mengenai pengetahuan ilmu parenting. Hal ini sejalan dengan hasil hipotesis yang muncul pada  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya pengaruh yang signifikan antara konten @dailyjour terhadap pengetahuan ilmu parenting.

Penelitian ini juga terdapat batasan pada kuesioner yang dilakukan pada responden karena peneliti hanya ingin mengetahui seberapa paham responden terhadap ilmu *parenting* yang dilakukan pada konten akun tiktok @Dailyjour.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, data tersebut diolah menggunakan beberapa uji penelitian. Uji korelasi sebesar 0,386 nilai memiliki hubungan positif. Hasil tersebut menunjukkan keabsahan teori S.O.R, bahwa stimulus atau pesan yang disampaikan komunikasi dapat diterima sehingga menimbulkan reaksi khusus dengan pengaruh sebesar 14,9%

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Undang – Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 pasal 7 ayat 1

Generasi Bersih dan Sehat. (2021). *Biar Jadi Ortu Bijak, Yuk, Belajar Ilmu Parenting Sebelum Menikah*. Generasi Bersih Dan Sehat.

Halimah. (n.d.). Dailyjour. In *Tiktok*.

Triningtyas, D. A., & Muhayati, S. (2017). Konseling Pranikah: Sebuah Upaya Meredukasi Budaya Pernikahan Dini. *Jurnal Konseling Indonesia*, 28–31